

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian asosiatif dengan pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian terbagi menjadi dua macam yakni, penelitian kuantitatif dan penelitian kualitatif. Menurut Sugiyono (2018), penelitian kuantitatif adalah penelitian berdasarkan data berupa angka yang diukur menggunakan statistik, berkaitan dengan masalah yang diteliti untuk menghasilkan suatu kesimpulan.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2015) sumber data dapat dibagi menjadi dua macam yakni data sekunder dan data primer :

1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti. Data ini dicari melalui narasumber dengan orang sebagai objeknya sebagai sarana mendapatkan informasi, data.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang bersifat kuantitatif. Menurut Sugiyono (2003), penelitian kuantitatif yakni penelitian dengan memperoleh data berupa angka. Data sekunder diperoleh secara tidak langsung oleh peneliti berupa dokumen informasi suatu perusahaan yang dibutuhkan. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang bersumber dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yakni (www.idx.co.id) atau website resmi perusahaan.

3.3 Metode Pengumpulan Data

1. Studi Pustaka

Studi Pustaka adalah metode untuk memperoleh data dengan cara mempelajari, menelaah literatur dan mengkaji masalah yang diteliti dapat berupa buku dan jurnal. Studi Pustaka ini digunakan sebagai landasan teoritis dalam menganalisa suatu permasalahan yang diteliti sebagai pedoman penelitian.

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan data berupa fakta dan data tersimpan yang berbentuk dokumentasi. Data dokumen yang didapat dari laporan keuangan yang dikumpulkan pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022 yang didapat melalui lama website www.idx.co.id

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu untuk diambil kesimpulannya. Sesuai dengan pengertian diatas, populasi dalam penelitian ini yaitu perusahaan pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3.4.2 Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi, (Sugiyono,2016). Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Kriteria dalam pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI, perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan data yang diperlukan pada periode 2018-2022, serta perusahaan yang menggunakan satuan mata uang rupiah, berikut kriteria sampel dalam penelitian ini:

Tabel 3. 1 Kriteria Pemilihan Sampel

NO	Kriteria	Jumlah perusahaan
1.	Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap sesuai dengan data yang diperlukan pada periode 2018-2022	27
2.	Perusahaan yang laporan keuangannya menggunakan satuan mata uang rupiah	13
Jumlah sampel pertahun		13

Sumber : <https://www.idx.co.id>

Bedasarkan kriteria tersebut diperoleh yang dapat dianalisa yaitu pada perusahaan pertambangan seperti yang disajikan berikut :

Tabel 3. 2 Sampel Perusahaan

No	Kode	Nama Perusahaan
1.	PTBA	PT. Bukit Asam Tbk
2.	SMMT	PT. Golden Eagle Energy Tbk
3.	CNKO	PT. Exploitasi Energi Indonesia Tbk
4.	DWGL	PT. Dwi Guna Laksana Tbk
5.	FIRE	PT. Alfa Energi Investama Tbk
6.	TCPI	PT. Trasncoal Pacific Tbk
7.	TEBE	PT. Dana Brata Luhur Tbk
8.	PKPK	PT. Perdana Karya Perkasa Tbk
9.	MITI	PT. Mitra Investindo Tbk
10.	SURE	PT. Super Energy Tbk
11.	LMSH	PT. Lionmesh Prima Tbk
12.	ANTM	PT. Aneka Tambang Tbk
13.	DKFT	PT. Central Omega Resources Tbk

Sumber : <http://www.idx.co.id>

3.5 Variabel penelitian

Variabel penelitian adalah sesuatu yang berbentuk apapun ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono,2009 :58).

3.5.1 Variabel Dependen

Menurut (Sugiyono,2016) variabel dependen adalah variabel yang ada karena dipengaruhi variabel bebas. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) *Cash holding*.

3.5.2 Variabel Independen

Menurut (Sugiyono,2015) variabel Independen yakni variabel yang mempengaruhi variabel dependen baik yang berpengaruh positif maupun negative. Variabel independen pada penelitian ini adalah X1: *cash flow*, X2 *leverage*, X3 *net working capital*.

3.6 Defisini Operasional dan Pengukuran Variabel

Tabel 3. 3 Operasional dan Pengukuran Variabel

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1.	Y= <i>Cash Holding</i>	Kas yang tersedia untuk diinvestasikan pada aset tetap dan disalurkan kepada investor. <i>Cash holding</i> diukur dengan kas dan setara kas dengan total aset	$Cash\ holding = \frac{\text{Kas dan setara kas}}{\text{Total aset}}$ (Nwokoye, Anwuli Gladys,202) & (Naveed, Dr. Hamid, Yasmin,2020)
2.	X1 = <i>Cash Flow</i>	Laporan keuangan yang terdiri dari investasi, aktivitas	$CF = \frac{\text{Kas bersih yang dihasilkan dari operasi}}{\text{Total aset}}$

		operasi,transaksi pendanaan serta menghitung mengenai kas masuk dan keluar	(Naveed Khan, Dr. Hamid Ullah, Yasmin Kausar,2020) & (Nur hayati,2020)
3.	X2= <i>Leverage</i>	Rasio keuangan yang digunakan untuk menunjukkan suatu jumlah aset yang dibiayai dari munculnya utang dari perusahaan.	$DER = \frac{\text{Total hutang}}{\text{Total Ekuitas}}$ (Naveed Khan, Dr. Hamid Ullah, Yasmin Kausar,2020) (Mustika & Yeye, 2021)
4.	X3 = <i>Net Working Capital</i>	Bagian dari aktiva lancar yang berguna untuk memenuhi biaya operasional perusahaan tanpa mengusik likuiditas Perusahaan.	$NWC = \frac{\text{Aset lancar-utang lancar}}{\text{Total aset}} \times 100\%$ (Nur hayati,2020)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan sebuah gambaran pada objek yang diteliti melalui sampel atau populasi. Menurut sugiyono (2017), statistic deskriptif digunakan untuk menganalisis data yang telah terkumpul untuk membuat kesimpulan secara general.

3.7.2 Metode Pemilihan Model

data panel mengambil tiga pendekatan untuk memilih metode model regresi yang benar ada tiga model yakni :

a. *Common Effect Model*

Common effect model adalah teknik estimasi model regresi paling sederhana diantara teknik estimasi model yang lain. Estimasi model ini digunakan dengan mengintergrasikan dua set *time series* dan *cross section* menjadi satu tanpa melihat perbedaan individual. Model regresi *common effect* layak digunakan jika nilai Breusch-pagan harus lebih dari 0,05 atau sebaliknya.

b. *Fixed Effect Model*

Fixed Effect menunjukkan bahwa walaupun intersep berbeda untuk setiap individu, tetapi intersep individu tersebut tidak bervariasi terhadap time invariant, dalam penggunaan model ini diperlukan variabel *dummy* namun dengan penggunaan alat ukur penelitian Eviews maka dapat dilakukan secara otomatis tanpa penggunaan variabel *dummy*.

c. *Random Effect Model*

Random Effect disebut juga *Error Component Model* (ECM). Metode yang tepat untuk mengakomodasikan model ini adalah *Generalized Least Square* dengan asumsi komponen *error* bersifat homokedastik dan tidak ada gejala *cross-sectional corelation*.

3.7.3 Pemilihan Model Data Panel

Pentuan model regresi data panel yang baik diantara *common effect*, *fixed effect* dan *random effect*, dalam penelitian ini digunakan tiga teknik estimasi model sebagai berikut :

a. Uji Chow

Uji Chow adalah perbandingan *common effect* dan *fixed effect*. Uji chow digunakan untuk menentukan apakah model pendekatan yang akan digunakan *common effect* atau *fixed effect* dengan melihat nilai probabilitasnya dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Ho diterima jika $F > 0,05$, maka digunakan *common effect*
2. Ho ditolak jika $F < 0,05$, maka digunakan *fixed effect* dan menggunakan uji hausman untuk memilih yang sesuai dengan kebutuhan diantara *fixed effect* dan *random effect*.

b. Uji Hausman

Uji ini digunakan untuk memilih antara *fixed effect* dengan *random effect*, dengan menguji hubungan antara galat komposit dengan satu variabel dalam model. Keputusan dalam pengambilan uji ini adalah :

1. jika nilai *probability Chi-Square* $> 0,05$ maka menggunakan *random effect*
2. jika nilai *probability Chi-Square* $< 0,05$ maka menggunakan *fixed effect*

c. Uji Langrange Multipiler (LM)

Uji LM adalah uji yang dilakukan untuk menentukan model yang paling tepat diantara *common effect* atau *random effect*. Ketentuan dalam pengambilan hasil model ini adalah :

1. bila nilai *probability F dan Chi-Square* $> 5\%$, maka menggunakan model *common effect*
2. bila nilai *probability F dan Chi-Square* $< 5\%$, maka menggunakan *random effect model*.

3.7.4 Uji Asumsi Klasik

3.7.4.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji model regresi yang digunakan normal atau tidak. Uji ini digunakan untuk mengetahui sebuah model regresi variabel independen dan variabel dependen atau keduanya berdistribusi normal atau tidak dengan kriteria berikut :

1. Jika sig. > 0,05 maka terdistribusi data normal
2. Jika sig. < 0,05 maka terdistribusi data tidak normal

3.7.4.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk melihat hubungan model regresi yang digunakan lebih dari satu variabel. Metode untuk uji multikolinieritas adalah *Variance inflation factor* (VIF). Dan korelasi berpasangan. Batas tolerance value adalah > 0,10 atau nilai VIF < 10. Jika *tolerance value* dibawah 0,10 atau nilai VIF diatas 10, maka terjadi multikolinieritas.

3.7.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji regresi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lainnya. Dengan melihat nilai *probability obs *R-Squared* > 0,05 maka tidak terkena heteroskedastisitas, namun apabila *probability obs *R-Square* < 0,05 maka dikatakan terkena heteroskedastisitas.

3.7.4.4 Uji Persamaan Data Panel

Dalam penelitian ini digunakan uji persamaan data panel yang berfungsi untuk mengukur kekuatan dari dua variabel atau lebih dan menunjukkan hubungan antara variabel dependen dan independen. Model yang digunakan sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Cash flow} + \beta_2 \text{Leverage} + \beta_3 \text{Net Working Capital} + e$$

3.7.4.5 Uji Koefisien Determinasi (R²)

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen dengan nilai koefisien determinasi yakni nol dan satu. Dengan melihat nilai *adjusted R-Square*.

3.8 Penguji Hipotesis

3.8.1 Uji T parsial

Uji T digunakan untuk menunjukan sejauh mana variabel independen menjelaskan variabel dependen secara individual dengan Tingkat probabilitas 5%, jika probabilitas > 5% hipotesis diterima, uji ini juga menggunakan pengaruh positif dan negative dan melihat nilai signifikan apakah lebih atau kurang dari 0,05 atau $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan sebaliknya.

3.9 Hipotesis Statistik

1. H₀ : *cash flow* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.
H₁ : *cash flow* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*
2. H₀ : *leverage* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*
H₂ : *leverage* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*
3. H₀ : *net working capital* tidak berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*
H₃ : *net working capital* berpengaruh signifikan terhadap *cash holding*.